BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari serangkaian pemaparan penulis dalam skripsi tentang “Suatu Kajian Teologis tentang Penguasaan Materi Ajar di Kalangan Guru Sekolah Minggu di Gereja Toraja Jemaat Rantekata, Klasis Buntao’, pada akhirnya penulis dapat menarik kesimpulan yaitu:

1. Sekolah Minggu merupakan wadah atau sarana bagi anak untuk bertumbuh dalam pengenalan yang sempurna kepada Yesus Kristus melalui pendampingan, pembinaan, dan bimbingan. Guru Sekolah Minggu mempunyai tugas dan tangung jawab untuk membimbing dan mengarahkan anak-anak pada pengenalan akan karya-karya Allah di dunia ini melalui materi ajar yang disampaikan lewat cerita isi Alkitab (Ceri-A). Dalam hal ini tentunya seorang guru Sekolah Minggu membutuhkan persiapan yang matang.
2. Pemahaman guru Sekolah Minggu tentang pentingnya mempersiapkan bahan ajar sudah dimengerti dengan baik, hal itu nyata lewat persiapan mereka dalam membaca Alkitab, nyanyian yang digunakan dan juga peguasaan alur cerita. Akan tetapi yang menjadi kendala bahwa guru Sekolah Minggu belum mempersiapkan dengan baik materi ajar yang akan disampaikan lewat persiapan, dimana sebagian besar mengatakan bahwa seringkali persiapan tidak menentu, bahkan sama sekali tidak ada persiapan, sehingga memungkinkan materi yang dibawakan susah untuk dimengerti oleh anak Sekolah Minggu. Padahal jelas jika tidak menguasai materi ajar dengan baik maka bisa menyebabkan anak-anak sesat akibat dari pengajaran itu.
3. Tanggungjawab guru Sekolah Minggu sebagai pelayan bagi Anak Sekolah Minggu dapat dilihat dalam mempersiapkan materi ajar, mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk mendukung tercapainya tujuan dari pengajaran itu terlebih lagi dalam penguasaan materi ajar. Hal ini sangat penting untuk membawa anak pada pengenalan yang sempurna tentang Yesus Kristus, tetapi kenyataan yang teijadi bahwa guru Sekolah Minggu di jemaat Rantekata belum melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara penuh. Hal ini terbukti dari kurangnya persiapan dan penguasaan materi ajar guru Sekolah Minggu.

B. SARAN

Setelah melihat gambaran mengenai penguasaan materi ajar di kalangan guru Sekolah Minggu Gereja Toraja Jemaat Rantekata, maka penulis hendak mengajukan beberapa saran yang kiranya dapat berguna dalam mengembangkan kehidupan berjemaat, mengembangkan pelayanan kepada anak-anak yang lebih menyentuh bukan sekedar materi atau jasa tetapi juga dalam rangka meningkatkan kemandirian hidup anak secara rohani.

Adapun langkah-langkah yang penulis sarankan yang dapat dilakukan

adalah:

1. Kepada Gereja untuk lebih memperhatikan akan kebutuhan anak-anak Sekolah Minggu melalui peran guru Sekolah Minggu. Gereja sebagai

fasilitator dalam pelaksanaan pendidikan anak-anak, perlu membekali guru- guru Sekolah Minggu dengan berbagai kebutuhan yang berguna bagi peningkatan kualitas pelayanan guru Sekolah Minggu terhadap anak Sekolah Minggu.

1. Kepada guru Sekolah Minggu agar senantiasa memberikan pelayanan yang maksimal kepada anak-anak melalui persiapan yang baik terutama dalam hal mempersiapkan dan menguasai materi ajar serta mampu menerapkannya. Guru Sekolah Minggu harus mampu membawa anak-anak pada pengenalan yang sempurna kepada Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruslamtnya.
2. Kepada pengurus pusat dan pengurus klasis sebagai fasilitator hendaknya lebih sering mengadakan pelatihan dan pembinaan dasar bagi guru Sekolah Minggu dari Jemaat-jemaat agar menghasilkan pelayan yang benar-benar memahami kebutuhan anak serta memiliki kualitas yang baik.